

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Thailand merupakan salah satu Negara di Asia Tenggara yang kini muncul sebagai Negara berkembang yang cukup merangkak naik perekonomiannya. Perekonomian ini ditunjang dengan pariwisata yang cukup pesat, baik itu dari segi pariwisata alam, budaya, dan juga medis menjadi daya tarik pariwisata Negara ini. Sektor pariwisata memberikan banyak kontribusi positif bagi Thailand, seperti pendapat devisa negara, pemerataan pembangunan, hingga perluasan lapangan pekerjaan.

Pariwisata Thailand sebenarnya bertumpu pada beberapa kebijakan dasar, yaitu lingkungan dan keindahan alam, keunikan budaya tradisional, sejarah dan berbagai peninggalannya. Seperti Tema penulis **“PENGEMBANGAN SEJARAH PERTAMBANGAN TIMAH MUSEUM MINING , PHUKET, THAILAND”**. Tema ini bisa diangkat untuk destinasi seperti penulis katakan diatas dan bisa diangkat untuk heritage, peninggalan sejarah. Hal ini penulis katakan di karenakan multi tema yang bisa di petik dari apa yang penulis bahas sebelumnya. Peningllan sejarah harus dilestarikan dimana pun itu, baik itu objek luar negri atau dalam negeri. Museum yang di angkat penulis beralamat di Moo 5 Khatu, Nakoh Road Tambon Khatu, Amphoe Khatu, Phuket, 83120, Thailand.

B. Saran

Phuket Bang Tao merupakan salah satu tujuan wisata Thailand, Phuket merupakan daerah terbaik yang memiliki beberapa objek wisata dengan panorama yang mampu menarik perhatian wisatawan dalam menikmati pemandangannya terutama seperti pantai-pantainya yang memiliki pemandangan yang menyejukkan mata. Dengan itu, perbaikan sector pariwisata Phuket juga harus dikembangkan lebih baik lagi seperti dengan adanya penambahan Pengawasan kawasan dan juga untuk para wisatawan juga turut andil dalam pelestarian . Karena Thailand sudah bergeser di sektor Pariwisata, maka peran pemerintah disini sangat penting dan pemerintah juga harus lebih fokus pada sektor Pariwisata yang sudah berjalan untuk bisa mendatangkan lebih banyak wisatawan. Sumber daya manusia yang baik akan memberikan dampak yang positif untuk sector pariwisata yang maju.

Saran yang dapat di berikan penulis untuk sector wisata Phuket Thailand, dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis cukup di apresiasi oleh masyarakat serta pengurus wisata setempat atas terlibat langsung dalam program kerja yang telah dilakukan sebagai wujud nyata perbaikan sector pariwisata yang lebih baik dan berkelanjutan kedepannya. Selain itu, penelitian yang dilakukan juga disimpulkan saran untuk sector pariwisata yang ada di dalam negeri.

Karena walaupun banyak memiliki wisata yang berpotensi baik, tetapi tingkat kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia masih jauh lebih sedikit daripada Thailand, maka dari itu penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan wisata yang ada di Indonesia :

1. Mendirikan baliho atau spanduk untuk penegasan peraturan kebersihan lingkungan dan penerapan perbaikan sekitar objek daya Tarik wisata.
2. Penambahan wisata kuliner dan alat transportasi demi kenyamanan wisatawan.
3. Dikarenakan kurangnya fasilitas, dan amenities yang ada di Phuket Thailand ini pemerintah diharapkan mampu membangun beberapa penginapan tambahan serta perbaikan penginapan yang sudah semakin tidak layak.
4. Pemerintah dan masyarakat harus saling bekerjasama dalam mendukung anggaran untuk meningkatkan kesehatan.
5. Pemerintah harus mendukung secara penuh atas jaminan kesehatan pada destinasi wisata..
6. Prioritas pada pembenahan destinasi Terkait kenyamanan di destinasi wisata, di Khatu, Phuket, masih banyak memiliki PR yang harus dikerjakan, seperti misalnya issue kebersihan, keamanan, kesehatan, pelestarian lingkungan, regulasi daerah, layanan wisata dan lain sebagainya.
7. Penguatan Regulasi masuknya Wisatawan Mancanegara
Mengambil pengalaman dari kasus corona, wisatawan dari negara/daerah yang sudah pernah atau rentan terkena wabah penyakit harus melalui seleksi yang sangat ketat untuk mendapatkan izin masuk/visa.
8. Menjadikan keindahan atau panorama yang ada sebagai daya tarik wisata, namun dalam pengembangannya harus sesuai dengan sumber

daya alam dan sumber daya dukung agar meminimalisir ancaman kerusakan, selain itu, merencanakan dan mengembangkan atraksi wisata dengan produk baru.

9. Bagi pihak pengelola, hendaknya memfokuskan pada pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan dapat menarik minat wisatawan dengan menerapkan kebijakan dan menerima masukan dan presepsi.